

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada temuan studi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara positif dan signifikan. Artinya ketika nilai ukuran perusahaan tinggi maka profitabilitas BPRS juga akan mengalami kenaikan. Dan sebaliknya jika nilai ukuran perusahaan rendah maka profitabilitas BPRS juga akan mengalami penurunan.
2. *Capital Adequacy Ratio* mempunyai hubungan positif signifikan dengan profitabilitas. Menjelaskan bahwa ketika CAR dari BPRS meningkat, maka profitabilitas (ROA) BPRS juga akan tinggi. Begitupun sebaliknya, ketika nilai CAR BPRS menunjukkan nilai yang rendah maka profitabilitas BPRS juga akan ikut rendah. Pengaruh positif yang ditimbulkan oleh CAR terhadap profitabilitas disebabkan oleh adanya modal yang besar bagi bank, maka dapat memperluas kegiatan usaha, sehingga bisa menaikkan angka profitabilitas bagi bank itu sendiri.
3. Penempatan pada Bank Lain mempunyai hubungan negatif signifikan dengan profitabilitas BPRS. Hal ini dikarenakan penempatan dana di bank lain berfungsi sebagai aset likuid yang bertujuan untuk memastikan bank dapat memenuhi kewajiban finansialnya apabila terjadi penarikan simpanan masyarakat. Sedangkan Likuiditas dan profitabilitas merupakan instrument

4. yang bertolak belakang. Apabila pihak bank terlalu menjaga likuiditas akan berdampak pada dana menganggur yang terlalu signifikan dan menyebabkan penurunan profitabilitas bank. Sehingga profitabilitas menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas.
5. Ukuran perusahaan, CAR, dan Penempatan pada Bank Lain secara simultan memiliki hubungan dengan profitabilitas BPRS. Artinya ketika ukuran perusahaan, CAR, dan Penempatan pada Bank Lain memiliki nilai yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS yang tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan nilai total aset menunjukkan bahwa sebagian besar nilai ukuran perusahaan BPRS berada pada level tinggi. Sebanyak 38 BPRS berada dalam rentang 17.794 hingga 18.570, artinya ukuran perusahaan yang dihasilkan dapat dikatakan cukup baik. BPRS yang mempunyai nilai ukuran perusahaan rendah akan berakibat pada nilai profitabilitas yang tidak maksimal. Karena ukuran perusahaan mempunyai hubungan positif dengan profitabilitas BPRS. Artinya, ketika ukuran perusahaan naik maka profitabilitas akan ikut naik.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai CAR terbanyak berada pada rentang paling rendah yakni antara 13.275 hingga 32.924, maka hal ini menunjukkan pengelolaan modal yang dilakukan

oleh bank masih belum maksimal sehingga akan berpengaruh terhadap profitabilitas. CAR berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal yang baik oleh bank akan mudah mendapatkan kepercayaan masyarakat. Sehingga hal ini dapat menarik minat masyarakat, dan bank akan mendapatkan keuntungan melalui operasionalnya sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Penempatan pada Bank Lain pada penelitian ini sebagian besar perusahaan memiliki nilai penempatan pada bank lain yang rendah yaitu 67 BPRS di rentang 1.047.648 – 14.445.731 dan 21 perusahaan pada rentang 1,614,403 – 31,200,652. Penempatan dana pada bank lain yang minim menjelaskan bahwa bank menginginkan pengoptimalan dana pada kegiatan pembiayaannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Pada studi ini mempunyai keterbatasan pada periode waktu yang hanya dua tahun (2022-2023) dan cakupan BPRS yang hanya 96 dari 173 BPRS yang terdaftar di OJK, sehingga hasil penelitian kurang representatif.
2. Hasil studi yang telah dilakukan mengungkap bahwa variabel independen yakni Ukuran Perusahaan, CAR, dan Penempatan pada Bank Lain hanya menjelaskan 43,3% dari profitabilitas BPRS sedangkan 56,7% lainnya dipengaruhi faktor lainnya yang tidak tercakup pada studi ini.

D. Saran

Dari kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen lainnya seperti Beban Operasional, Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, *Non-Performing Financing*, dan atau pertimbangan variabel lainnya yang relevan terhadap penelitian.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperpanjang rentang waktu penelitian serta menambah jumlah sampel bank yang akan dilakukan pengamatan untuk hasil yang lebih akurat.
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) bisa meningkatkan nilai aktiva perusahaan dan juga pengelolaan yang baik terhadap modal untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan juga mendapat kepercayaan masyarakat luas.
4. Untuk masyarakat bisa memilih BPRS yang mampu mengelola modal dengan baik dan juga mempertimbangkan kinerja dari bank pembiayaan tersebut.